

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kurva Hubungan Kadar Air dan Berat Volume Kering	21
Gambar 2. 2 Prinsip uji permeabilitas constand-head	22
Gambar 2. 3 Prinsip Uji Permeabilitas <i>Falling Head</i>	23
Gambar 2. 4 Alat Uji Konsolidasi	24
Gambar 2. 5 Sifat khusus grafik hubungan ΔH terhadap $\log t$	25
Gambar 2. 6 Sifat khusus grafik hubungan e - $\log p'$	25
Gambar 2. 7 Fase Konsolidasi	26
Gambar 2. 8 Indeks pemampatan C_c	27
Gambar 2. 9 Metode kecocokan log-waktu	31
Gambar 2. 10 Metode Akar Waktu	31
Gambar 3. 1 Lokasi Pengambilan Sampel.....	41
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	42
Gambar 3. 3 Penyusunan modul ke sel konsolidasi	60
Gambar 4. 1 Grafik keterkaitan persentase peningkatan kapur dan kadar airnya	64
Gambar 4. 2 Grafik yang menunjukkan keterkaitan persentase peningkatan kapur dan berat jenisnya	65
Gambar 4. 3 Grafik keterkaitan antara proporsi peningkatan kapur dan batas cair	66
Gambar 4. 4 Grafik keterkaitan persentase peningkatan kapur dan batas plastisnya	67
Gambar 4. 5 Grafik keterkaitan persentase peningkatan kapur dan batas susutnya	68
Gambar 4. 6 Grafik keterkaitan persentase peningkatan kapur dan indeks plastisitasnya.....	68
Gambar 4. 7 Grafik keterkaitan persentase lolos saringan dengan diameter saringannya.....	70
Gambar 4. 8 Grafik keterkaitan persentase lolos saringan No. 200 dengan penambahan kapur.....	71
Gambar 4. 9 Grafik keterkaitan indeks kelompok (GI) dengan penambahan kapur	72
Gambar 4. 10 Grafik keterkaitan antara kadar air optimum dan berat kering maksimum dengan penambahan kapur dan tanah campuran lolos ayakan No. 4	74
Gambar 4. 11 Grafik keterkaitan antara berat kering dan kadar air optimum tanah dengan penambahan kapur	75

Gambar 4. 12	Grafik keterkaitan antara koefisien permeabilitas dengan penambahan kapur.....	77
Gambar 4. 13	Grafik keterkaitan <i>coefficient consolidation</i> (C_v) dengan penambahan kapur.....	79
Gambar 4. 14	Grafik keterkaitan antara indeks kompresi (C_c) dengan penambahan kapur.....	80

